

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dalam prosesnya menggunakan analisis yang sesuai dengan keadaannya nyata di lapangan. Menurut Sukmadinata, dasar penelitian kualitatif adalah konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dalam suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh setiap individu.⁵⁷ Dengan kata lain, penelitian berupaya menjelaskan bagaimana seseorang melihat, menggambarkan dan menjelaskan sesuai keadaan yang dilihatnya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Nagari Koto Alam Kecamatan Pangkalan Koto Baru. Tempat penambangan ini disebut dengan daerah Jorong Polong Duo, yang berada di Nagari Koto Alam, Kecamatan Pangkalan Koto Baru. Pemilihan Nagari Koto Alam sebagai lokasi penelitian memiliki beberapa alasan yang strategis terutama karena hanya di situlah lokasi penambangan batu gunung. Sebagai wilayah yang memiliki sumber daya alam khususnya pada penelitian ini yaitu tentang batuan yang terdapatnya aktivitas penambangan batu gunung.

⁵⁷ Ririn Handayani, *Metode Penelitian Sosial, Bandung*, 2020. Hal 33-34

C. Jenis dan Sumber Data

Untuk memperoleh sumber data dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua bentuk sumber data yaitu :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian. Adapun sumber data primernya yaitu hasil wawancara yang didapatkan langsung dari objek penelitian dan melalui hasil observasi langsung ke lapangan. Dimana data yang diperoleh hasilnya aktual dan dapat dipertanggung jawabkan.⁵⁸ Dalam hal ini data primer diperoleh langsung dari hasil wawancara kepada masyarakat.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diambil dari sumber kedua secara tidak langsung dari objek penelitian atau data yang diperoleh dari data kepustakaan berupa literatur-literatur dan buku-buku yang didapatkan dari situs internet dan berhubungan dengan masalah penelitian.⁵⁹

D. Informan Penelitian

Informan merupakan seseorang atau sekelompok orang yang memberikan berbagai informasi dalam sebuah penelitian dengan menggunakan metode

⁵⁸ S Notoatmodjo, "Notoatmodjo, S Metodologi Penelitian Kesehatan," *Rineka Cipta*, 2012.

⁵⁹ Meita Sekar Sari and Muhammad Zefri, "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura," *Jurnal Ekonomi* 21, no. 3 (2019): 311.

wawancara dan cara lain. Informan terdiri dari informan kunci, informan utama, dan informan pendukung.⁶⁰

1. Informan Kunci

Informan kunci merupakan seseorang atau kelompok yang memberi informasi paling penting secara menyeluruh atau kunci kepada peneliti. Informan kunci pada penelitian ini adalah Wali Nagari Koto Alam.

2. Informan Utama

Informan utama merupakan seseorang atau kelompok yang langsung terlibat dalam interaksi sosial atau yang mengetahui secara teknis dan detail tentang masalah penelitian. Informan utama dalam penelitian ini adalah masyarakat Nagari Koto Alam.

3. Informan Pendukung

Informan pendukung merupakan seseorang atau kelompok yang memberikan informasi tambahan meskipun tidak terlibat langsung dalam kegiatan sosial pada penelitian. Informan pendukung sebagai pelengkap yang tidak diberikan oleh informan kunci dan informan utama. Dalam penelitian ini informan pendukung adalah pihak tambang.



⁶⁰ Ade Heryana, "Informan Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif," *Universitas Esa Unggul*, no. December (2020): 4–6.

E. Karakteristik Informan

Masyarakat di Nagari Koto Alam. Dengan itu dapat melihat dampak lingkungan dan ekonomi yang ditimbulkan oleh pertambangan batu gunung.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara langsung, kuesioner (angket), dan observasi (pengamatan).

a. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang ketika mereka membahas suatu masalah tertentu dan bertukar pikiran dan informasi melalui tanya jawab.⁶¹

Wawancara merupakan suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan-hadapan secara fisik. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu yang bertujuan mendapatkan data, informasi, pemahaman, maupun wawasan mengenai sesuatu hal yang diperlukan. Wawancara dalam suatu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan keterangan tentang kehidupan dalam suatu masyarakat serta pendirian-pendirian itu merupakan suatu pembantu utama dari metode observasi (pengamatan).⁶²

⁶¹ Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.," 2017, 231.

⁶² Burhan Bungin, "" Metode Penelitian Kualitatif "," (Jakarta : PT Raja Gafindo Persada, 2015.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara langsung dengan masyarakat yang bekerja di penambangan batu gunung di Nagari Koto Alam untuk dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang aktivitas penambangan batu gunung. Wawancara dapat dilakukan secara tatap muka untuk mendapatkan interaksi yang lebih pribadi dan detail.

b. Metode Observasi

Menurut Pambudu Tika “Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian”. Margono mendefinisikan observasi sebagai pengamatan dan pendokumentasian yang sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada subjek penelitian.⁶³

Cara kerja metode ini yaitu dengan cara terjun langsung kelapangan atau mengunjungi langsung objek penelitian yaitu di Jorong Polong Duo, Nagari Koto Alam. Metode ini dipilih untuk mengetahui bagaimana dampak adanya penambangan batu gunung terhadap lingkungan dan perekonomian masyarakat di Nagari Koto Alam, Kecamatan Pangkalan Koto Baru, Kabupaten Lima Puluh Kota.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mendapatkan data melalui pengamatan secara langsung dengan mencatat atau mengambil informasi dari sumber seperti

⁶³ Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian. (Banjarmasin: Antasari Press, 2011) h. 80

dokumen, arsip yang telah ada.⁶⁴ Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan dokumentasi yang terkait dengan objek pengamatan, seperti hasil wawancara mendalam dengan informan dari pekerja tambang dan masyarakat. Dokumentasi tersebut dilakukan dengan memotret dan merekam hasil wawancara untuk keperluan pengumpulan data.

G. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan suatu data dilakukan dengan menggunakan teknik pemeriksaan kriteria tertentu. Ada 4 kriteria dalam teknik pemeriksaan keabsahan data; yaitu 1) derajat kepercayaan (Credibility), 2) keteralihan (Transferability), 3) ketergantungan (Dependability), 4) kepastian (Confirmability).⁶⁵

Untuk menunjukkan bahwa data itu akurat atau dapat diandalkan, teknik pemeriksaan data seperti perpanjangan keterlibatan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensial, analisis kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, audit kebergantungan, dan audit kepastian digunakan. Metode triangulasi dipilih untuk memeriksa data kriteria derajat kepercayaan. Triangulasi adalah pendekatan metode ganda untuk mendapatkan data yang benar-benar absah. Metode ini menggunakan sesuatu di luar data untuk

⁶⁴ Anggy Giri Prawiyogi et al., "Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (2021): 446–52, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>.

⁶⁵ Dedi Susanto, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 57–59, <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>.

tujuan pengecekan atau sebagai perbandingan dengan data. Berikut macam-macam triangulasi:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menggali kebenaran informasi dari berbagai data hasil wawancara yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan fakta yang ada dari satu sumber dengan sumber lain.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk mengecek keabsahan data atau terhadap sumber yang sama melalui teknik yang berbeda. Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama, pelaksanaan juga dapat dilakukan dengan acar wawancara mendalam dan observasi partisipatif.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk validitas data yang digunakan yang mengalami perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Misalnya data yang didapatkan di pagi hari akan lebih valid.⁶⁶

Dalam penelitian ini, triangulasi sumber diterapkan dengan membandingkan informasi dari berbagai pihak untuk memastikan keandalan data. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan mengadakan wawancara

⁶⁶ Putri Alfia Wardatun and M Jadid Khadavi, "Penguatan Nilai Religiusitas Terhadap Pengembangan Diri Siswa Di Man 2 Probolinggo," *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2025): 107–21, <https://doi.org/10.52166/talim.v8i1.8019>.

tambahan dengan masyarakat lokal yang terkena dampak pada aktivitas pertambangan batu gunung.

H. Teknis Analisis Data

NVivo adalah alat analisis data kualitatif yang populer dalam penelitian sosial dan ilmu perilaku. Transkrip wawancara, artikel, dan dokumen lainnya dapat disimpan dan dianalisis dengan program ini. Koding tema, koding in vivo, dan koding warna adalah fitur NVivo yang membantu para peneliti mengatur data secara sistematis. Selain itu, fitur coding otomatis mempermudah analisis data survei dan memungkinkan integrasi data dari media sosial ke dalam program dengan add-on NCapture. NVivo juga menawarkan visualisasi data seperti pengujian teori, analisis frekuensi kata, dan tabel silang yang membantu peneliti memahami pola-pola penting. Sangat berguna untuk penelitian karena dapat berintegrasi dengan software kuantitatif lainnya dan mengimpor data dari aplikasi seluler seperti Evernote. Fitur-fitur NVivo membantu peneliti melakukan analisis data kualitatif yang lebih mendalam dan efisien.⁶⁷

Berikut adalah langkah-langkah umum dalam menggunakan Nvivo, yang sering digunakan peneliti untuk menganalisis data kualitatif secara terstruktur.

⁶⁷ Dedi Rianto Rahadi, *Konsep Penelitian Kualitatif Plus Tutorial NVivo*, PT. Filda Fikrindo, 2020.

1. Impor Data

Pertama, impor data kualitatif Anda ke dalam NVivo. Ini dapat berupa teks dari wawancara, artikel, atau dokumen lainnya. NVivo mendukung banyak format file, termasuk Microsoft Word, PDF, dan Excel, antara lain.

2. Mengelola dan mengkategorikan sesuai informasi

Setelah data diimpor, pengguna dapat mulai mengorganisasi data tersebut dengan membuat node atau kategori. Node ini digunakan untuk mengelompokkan data berdasarkan tema yang relevan dengan topik penelitian. Misalnya, dalam studi tentang perubahan iklim, Anda dapat membuat kategori seperti "dampak sosial perubahan iklim" untuk menandai wawasan yang relevan.



3. Menganalisis

NVivo menyediakan berbagai alat untuk analisis data, termasuk pencarian kata kunci, anotasi, koding (menghubungkan potongan data ke node tertentu), dan visualisasi seperti diagram jaringan atau diagram konsep.

4. Interpretasi

Setelah data dianalisis, langkah berikutnya adalah memahami pola yang muncul. NVivo mempermudah penyusunan hasil penting untuk analisis lebih lanjut karena membantu peneliti menemukan kluster atau tema penting dalam data. Proses ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang data kualitatif yang rumit yang telah dikumpulkan sebelumnya.

5. Penyusunan Laporan

Terakhir, NVivo memudahkan pembuatan laporan atau presentasi berdasarkan hasil analisis. Untuk mendukung hasil penelitian yang dapat membuat tabel, grafik, atau visualisasi lainnya.

Peneliti atau akademisi yang melakukan penelitian kualitatif yang membutuhkan analisis menyeluruh terhadap data teks dan ingin memahami makna di balik data tersebut akan menemukan penggunaan NVivo sangat bermanfaat. Proses analisis data kualitatif dapat dilakukan lebih efisien dan terstruktur dengan alat-alat yang disediakan oleh NVivo.⁶⁸



⁶⁸ Prof Ir Rudy C Prof Tarumingkeng, “Pedoman Penggunaan NVivo,” (2024): .